BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data yang ada pada bab sebelumnya, yaitu mengenai pengaruh arus kas bebas dan tingkat pengembalian aktiva terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor telekomunikasi di BEI periode 2007-2013, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan rata-rata arus kas bebas pada perusahaan sektor telekomunikasi di BEI periode 2007-2013 mengalami fluktuasi. Peningkatan yang signifikan terjadi pada tahun 2011, hal ini terjadi karena nilai arus kas operasi lebih besar dari investasi dalam modal operasi. Sedangkan penurunan yang signifikan terjadi pada tahun 2008. Hal ini disebabkan oleh nilai arus kas operasi perusahaan sektor telekomunikasi yang sangat rendah bahkan negatif, sementara perusahaan tersebut juga banyak melakukan investasi dalam modal operasi.
2. Perkembangan rata-rata tingkat pengembalian aktiva pada perusahaan sektor telekomunikasi di BEI periode 2007-2013 cenderung mengalami penurunan. Penurunan yang signifikan terjadi pada tahun 2013. Hal ini disebabkan oleh beberapa perusahaan sektor telekomunikasi yang mengalami kerugian yang cukup signifikan sehingga menyebabkan tingkat pengembalian aktiva pada tahun tersebut menjadi negatif.

3. Perkembangan rata-rata nilai perusahaan pada perusahaan sektor telekomunikasi di BEI periode 2007-2013 mengalami fluktuasi. Peningkatan signifikan terjadi pada tahun 2011, dimana harga saham lebih tinggi dari nilai buku perusahaan. Sedangkan penurunan yang signifikan terjadi pada tahun 2010. Hal ini terjadi sebagai akibat dari kontribusi negatif PT Smartfren Telecom Tbk. Dimana pada tahun perusahaan mengalami defisiensi modal sehingga menyebabkan nilai buku perusahaan sangat rendah bahkan negatif dan berdampak pada penurunan rata-rata nilai perusahaan pada perusahaan sektor telekomunikasi di BEI.
4. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara arus kas bebas dan tingkat pengembalian aktiva terhadap nilai perusahaan baik secara parsial maupun simultan.
    a. Secara parsial, hasil pengujian membuktikan bahwa arus kas bebas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor telekomunikasi di BEI. Korelasi untuk arus kas bebas dengan nilai perusahaan menunjukkan hubungan yang sangat rendah. Meskipun demikian, koefisien regresi arus kas bebas bertanda positif menunjukkan bahwa semakin meningkat nilai arus kas bebas maka semakin meningkat pula nilai perusahaannya.
    b. Secara parsial, hasil pengujian membuktikan bahwa tingkat pengembalian aktiva berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor telekomunikasi di BEI. Korelasi untuk tingkat pengembalian aktiva dengan nilai perusahaan menunjukkan hubungan yang sedang. Koefisien

regresi tingkat pengembalian aktiva bertanda positif berarti bahwa kenaikan tingkat pengembalian aktiva akan meningkatkan nilai perusahaan.

c. Secara simultan, arus kas bebas dan tingkat pengembalian aktiva berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor telekomunikasi di BEI. Arus kas bebas dan tingkat pengembalian aktiva memiliki hubungan yang kuat dengan nilai perusahaan, artinya jika arus kas bebas dan tingkat pengembalian aktiva semakin meningkat maka nilai perusahaan yang dihasilkan semakin meningkat pula.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Nilai perusahaan bergantung pada arus kas bebas yang diharapkan terjadi. Oleh karena itu, perusahaan sebaiknya selalu berusaha untuk membuat perusahaannya menjadi lebih bernilai dengan meningkatkan arus kas bebasnya. Dengan meningkatnya nilai arus kas bebas maka akan mendorong peningkatan nilai perusahaan.
2. Perusahaan sebaiknya selalu berusaha untuk meningkatkan kinerja keuangan (khususnya tingkat pengembalian aktiva) dengan memanfaatkan aset yang dimiliki secara efektif dan efisien. Karena hal ini akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan sehingga perusahaan dapat mempertahankan

kepercayaan investor dan menarik minat para calon investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan.

3. Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Oleh karena itu, perusahaan sebaiknya berusaha untuk membuat harga saham perusahaan lebih tinggi daripada nilai bukunya. Karena nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja keuangan, tetapi juga pada prospek perusahaan di masa depan.
4. Hubungan antara arus kas bebas dengan nilai perusahaan sangatlah rendah. Sebaiknya perusahaan memperhatikan penyebab nilai arus kas bebas yang rendah bahkan negatif. Apabila arus kas bebas negatif karena laba bersih setelah pajak negatif, maka ini merupakan suatu hal yang buruk dan harus mendapat perhatian khusus karena jika hal tersebut terus terjadi maka perusahaan tidak akan mampu melakukan pertumbuhan perusahaan.
5. Dalam penelitian selanjutnya perlu menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, seperti kepemilikan manajerial, kebijakan deviden, kebijakan hutang, dan lain-lain.